

ABSTRAK

Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Instagram* Tentang *Gingivitis* Terhadap Remaja di Mts Darul Falah Cisero Garut

Freesilla Noer Rizky

Latar Belakang: *Gingivitis* merupakan penyakit peradangan pada jaringan *gingiva* yang banyak di derita masyarakat di Indonesia. Di Indonesia *gingivitis* menduduki urutan kedua yaitu mencapai 96,58%, data Riskesdas 2018 menunjukkan presentase kasus *gingivitis* di Indonesia sebesar 74,1%, *gingivitis* dapat terjadi pada usia berapapun tetapi paling sering terjadi pada usia pubertas 10-16 tahun, terjadinya *gingivitis* salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan *gingivitis* itu sendiri, pengetahuan dapat di peroleh dari siapa dan darimanapun salah satunya dapat diperoleh dari penyuluhan lewat media sosial *instagram*.
Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan menggunakan media *instagram* tentang *gingivitis* terhadap remaja Di mts darul falah cisero garut. **Metode:** jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel penelitian berjumlah 37 orang responden, penelitian ini menggunakan alat ukur Kuesioner. **Hasil Penelitian:** Hasil sebelum diberikan penyuluhan tentang *gingivitis* diperoleh kriteria sedang sebanyak 17 orang 19%, dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *gingivitis* diperoleh kriteria baik sebanyak 32 orang 80%. Penyuluhan sebelum penyuluhan dengan media *instagram* masuk kriteria sedang dan berubah menjadi baik setelah diberikan penyuluhan tentang *gingivitis*.
Kesimpulan: Pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja meningkat (kriteria pengetahuan sedang menjadi baik setelah penyuluhan).

Kata Kunci: *Instagram*, Penyuluhan, Pengetahuan

ABSTRACT

The Effect of Education Using Instagram Media About Gingivitis on Adolescents at MTS Darul Falah Cisero Garut

Freesilla Noer Rizky

Background: *Gingivitis is an inflammatory disease of the gingival tissue that affects many people in Indonesia. In Indonesia, gingivitis ranks second, reaching 96,58%, 2018 Riskesdas data shows the percentage of gingivitis cases in Indonesia 74,1% gingivitis can occur at any age but most often occurs at puberty 10-16 years old, one of which is the occurrence of gingivitis it can be caused by a lack of knowledge about gingivitis itself, knowledge can be obtained from anyone and anywhere, one of which can be obtained from counseling via Instagram social media.* **Purpose:** *the purpose of this study was to find out how adolescents' knowledge about gingivitis was described before and after counseling using Instagram media at Mts Darul Falah Cisero Garut.* **Method:** *This type of research is descriptive with sampling using a purposive sampling technique, the research sample is 37 respondents, this study uses a questionnaire measuring instrument.* **Research Results:** *The results before being given counseling about gingivitis obtained moderate criteria as many as 17 people 19% and after being given counseling about gingivitis obtained good criteria as many as 32 people 80%. Education before counseling with Instagram media was included in the moderate criteria and changed to be good after being given counseling about gingivitis.* **Conclusion:** *knowledge about gingivitis in adolescents increases (knowledge criteria being good after education).*

Keywords: Instagram, Counseling, Knowledge